

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Hidup sehat adalah harapan bagi setiap orang. Namun, harapan ini terkendala oleh semakin mahalnya harga obat-obatan modern dan efek samping yang mungkin ditimbulkan. Karena alasan tersebut, saat ini muncul kecenderungan untuk kembali ke alam (*back to nature*), contohnya adalah Obat Tradisional. Obat tradisional adalah obat-obatan yang berasal dari bahan-bahan nabati dan hanya sebagian kecil berasal dari hewan dan mineral. Obat tradisional banyak diminati karena memiliki efek samping yang relatif kecil. Salah satu bahan alam yang terkenal sebagai bahan obat ialah *jamur lingzhi* (1).

Umumnya masyarakat mengenal jamur *Ganoderma lucidum* dengan sebutan *jamur lingzhi*. Keunggulan jamur lingzhi sebagai obat tradisional adalah dapat mencegah dan mengobati berbagai macam penyakit termasuk kanker dan sangat efektif untuk menghambat atau membunuh virus HIV penyebab AIDS. Jamur Lingzhi digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit sejak ribuan tahun yang lalu seperti kanker, tumor, hipertensi, infeksi mikroba, peradangan, dan lain sebagainya. Senyawa aktif jamur lingzhi yang bersifat sebagai antibakteri adalah triterpenoid, alkaloida, steroid, dan kumarin (2).

Saat ini penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri, fungi, virus dan parasit semakin sering dilaporkan di Indonesia dan sebagai negara beriklim tropis ditemukan prevalensi dari penyakit tropis dan infeksi yang tinggi. Berbagai

kelompok mikroorganisme dengan berbagai jenis spesies yang sering ditemukan pada penyakit infeksi salah satunya adalah *Bacteroides Fragilis*(3).

*Bacteroides fragilis* termasuk dalam kategori bakteri anaerob. Bakteri anaerob dapat menginfeksi luka dalam, jaringan yang terletak lebih dalam dan organ-organ internal yang sangat sedikit membutuhkan oksigen. Infeksi ini sangat khas yaitu pembentukan abses berisi cairan nanah yang berbau busuk disertai kerusakan jaringan (4).

Spesies *bacteroides* sering dijumpai diberbagai tempat sebagai flora residen dan cenderung terdapat pada rongga abses serta merupakan infeksi campur. Oleh karena itu tidak mengherankan bahwa organisme ini ditemukan pada infeksi yang beraneka ragam, mulai dari abses otak, sinusitis serta penyakit periodontal, abses intra-abdominal, sampai abses traktus genitalis wanita(5).

Berdasarkan data tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji aktifitas antimikroba dari ekstrak jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) dengan menggunakan pelarut etanol terhadap zona hambat bakteri *Bacteroides fragilis*. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai terobosan pengembangan produk baru di bidang farmasi dengan ekstrak jamur *Ganoderma lucidum*.

## 1.2. Perumusan Masalah

Apakah pengaruh pemberian ekstrak jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) menggunakan pelarut etanol terhadap daya hambat pertumbuhan bakteri *Bacteroides fragilis* jika diuji dengan metode sumuran?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) terhadap daya hambat pertumbuhan bakteri *Bacteroides fragilis* jika diuji dengan metode sumuran.

## 1.4. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengobatan selain menggunakan obat kimia yang telah dipelajari oleh tenaga medis.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang alternatif obat yang telah diuji efektifitas secara laboratorium.
3. Penelitian ini untuk memperoleh data ilmiah sehingga dapat menjadi dasar penggunaan untuk menemukan obat-obat baru yang berguna bagi kehidupan manusia.